

## Pengaruh Profesionalisme, Akuntabilitas, Pengalaman Kerja, Dan Konflik Peran Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali

I Kadek Oktayana<sup>1</sup>

Ni Made Sunarsih<sup>2</sup>

I Gusti Ayu Asri Pramesti<sup>3</sup>

Universitas Mahasaraswati Denpasar

[oktayana@yahoo.com](mailto:oktayana@yahoo.com)

### Abstract

*Auditor performance is an act or implementation of audit tasks that have been completed by the auditor within a certain period of time, in carrying out their duties in accordance with the responsibilities given and become one of the benchmarks used to determine whether a job is done well or vice versa. This study aims to determine the effect of professionalism, accountability, work experience, and role conflict on auditor performance. The population in this study were all 13 public accounting firms in Bali. This sampling method uses purposive sampling. Respondents in this study were 58 consisting of senior auditors, junior auditors, managers and partners. Data analysis techniques used were instrument testing and multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that professionalism has a negative effect on auditor performance, accountability has a positive effect on auditor performance, work experience has a positive effect on auditor performance and role conflict has a negative effect on auditor performance.*

**Keywords:** Professionalism, Accountability, Work Experience, Role Conflict Auditor Performance.

### PENDAHULUAN

Laporan keuangan menyediakan berbagai informasi keuangan yang bersifat kuantitatif dan diperlukan sebagai sarana pengambilan keputusan baik oleh pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan. Para pemakai laporan keuangan akan selalu melakukan pemeriksaan dan mencari informasi tentang kehandalan laporan keuangan perusahaan. Informasi laporan keuangan yang handal adalah laporan keuangan yang diaudit secara independen agar informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan lengkap, akurat, dan tidak bias (Febriyanti, 2014).

Menurut Arens (2011) audit adalah pengumpulan dan evaluasi bukti mengenai informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan. Profesi auditor merupakan pekerjaan yang membutuhkan seseorang dengan pengetahuan dan kecerdasan intelektual yang tinggi serta memiliki keterampilan kerja profesional. Auditor bertanggung jawab menjaga kerahasiaan informasi yang didapat dari pelaksanaan tugas dan menjaga kualitas hasil kerjanya. Tugas seorang auditor adalah memeriksa dan memberikan opini terhadap kewajaran laporan keuangan suatu entitas usaha berdasarkan standar yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Kantor Akuntan Publik merupakan sebuah organisasi yang bergerak di bidang jasa. Akuntan Publik dalam menjalankan profesinya di atur oleh kode etik profesi. Peran penting dalam profesi seorang akuntan publik tersebut berhubungan dengan tugas dan tanggung jawab. Saraswati dan Badera (2018) menyatakan dalam kinerja auditor memiliki tanggung jawab dalam pemberian opini dan kebenaran atas laporan keuangan. Oleh karena itu, banyak sorotan ke arah akuntan publik

dikarenakan keterlibatan auditor independen dengan berbagai kasus manipulasi pada laporan keuangan. Kasus-kasus kegagalan auditor yang terjadi, diawali dengan kasus jatuhnya Enron yang melibatkan Kantor Akuntan Publik (KAP) Arthur Andersen dan banyaknya kasus yang serupa terjadi di Indonesia dalam bentuk berbeda-beda (Alfianto dan Suryandari, 2015).

Menurut Goldwasser (1993) Kinerja memiliki 3 unsur yaitu kualitas kerja, yakni melakukan audit yang didasarkan dari kemampuan, dan ketrampilan, kuantitas pekerjaan yaitu sebanyak tugas yang pandai terselesaikan berdasarkan target yang disampaikan dan tepat waktu yaitu konsisten dalam menuntaskan tugas berlandaskan atas waktu yang telah disesuaikan. Oleh karena itu, kemampuan auditor dalam menyelesaikan tugasnya sesuai dengan aturan dan kode etik yang akan menghasilkan kinerjanya dengan baik, maka kinerja auditor dipengaruhi oleh Profesionalisme, Akuntabilitas, Pengalaman kerja dan Konflik Peran.

Profesionalisme diartikan sebagai sikap yang cermat dan seksama dengan berpikir kritis serta melakukan evaluasi terhadap bukti audit, berhati-hati dalam tugas, tidak ceroboh dalam melakukan pemeriksaan dan memiliki keteguhan dalam melaksanakan tanggung jawab. Kecermatan mengharuskan auditor untuk waspada terhadap resiko yang signifikan. Dengan sikap cermat, auditor akan mampu mengungkap berbagai macam kecurangan dalam penyajian laporan keuangan lebih mudah dan cepat. Untuk itu dalam mengevaluasi bukti audit, auditor dituntut untuk memiliki keyakinan yang memadai (Jefferson dan Budiarta, 2015).

Akuntabilitas merupakan wujud kewajiban seseorang untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan atas kewenangan yang dipercayakan kepadanya guna pencapaian tujuan yang ditetapkan. Seorang akuntan publik wajib untuk menjaga perilaku etis mereka kepada profesi, masyarakat dan pribadi mereka sendiri agar senantiasa bertanggung jawab untuk menjadi kompeten dan berusaha obyektif dan menjaga integritas sebagai akuntan publik (Jefferson dan Budiarta, 2015) selain itu akuntabilitas merupakan dorongan psikologis sosial yang dimiliki seseorang untuk menyelesaikan kewajibannya yang akan dipertanggungjawabkan kepada lingkungan. Auditor dituntut untuk mempertahankan kepercayaan yang telah diberikan kepadanya dengan cara menjaga dan mempertahankan akuntabilitas (Febriyanti, 2014).

Pengalaman dalam pemeriksaan laporan keuangan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas audit. Pengalaman bagi auditor dalam bidang audit berperan penting dalam meningkatkan pengetahuan dan keahlian diperoleh auditor dari pendidikan formalnya sehingga kualitas audit akan semakin baik seiring bertambahnya pengalaman (Jefferson dan Budiarta 2015). Sesuai dengan standar umum dalam Standar Profesional Akuntan Publik bahwa auditor disyaratkan memiliki pengalaman kerja yang cukup dalam profesi yang ditekuninya, serta dituntut untuk memenuhi kualifikasi teknis dan berpengalaman dalam industri-industri yang mereka audit (Sukriah, dkk., 2009). Pengalaman juga memberikan dampak pada setiap keputusan yang diambil dalam pelaksanaan audit sehingga diharapkan setiap keputusan yang diambil merupakan keputusan yang tepat. Hal tersebut mengindikasikan bahwa semakin lama masa kerja yang dimiliki auditor maka auditor akan semakin baik pula kualitas audit yang dihasilkan (Adnyani, dkk, 2021).

Konflik Peran kerap kali terjadi dalam menjalankan profesinya akuntan publik sering kali mengalami dilema etis, dilema etis terjadi saat menghadapi konflik audit. Situasi konflik audit terjadi ketika auditor dan klien tidak sepakat dalam beberapa aspek kinerja fungsi attestasi. Dalam situasi ini, klien berusaha mempengaruhi pelaksanaan fungsi attestasi. Klien berusaha menekan auditor untuk mengambil tindakan yang melanggar standar auditing, termasuk memaksakan opini

yang tidak sesuai. Dengan asumsi auditor mempunyai motivasi untuk patuh kepada etika profesi dan standar auditing, auditor tersebut mengalami situasi konflik audit. Jika auditor menuruti perintah klien berarti auditor melanggar standar professional, sedangkan jika tidak menuruti permintaan klien akan menyebabkan klien memberikan sanksi termasuk kemungkinan penghentian penugasan. Perilaku auditor dalam situasi konflik audit adalah sejauh mana auditor mau memenuhi tekanan klien dalam situasi konflik, yaitu suatu situasi yang terjadi ketika auditor dan klien tidak sepakat dalam satu aspek fungsi atestasi yang merupakan indikasi perilaku auditor dalam pengambilan keputusan etik. Menurut teori konflik, konflik antara auditor dan klien dapat menimbulkan dilema etis bagi auditor (Thomas, 1992 dalam Tsui dan Gul, 1996).

## TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### Teori atribusi

Teori atribusi menurut Fritz dalam Luthans (2005:182) merupakan teori yang menjelaskan seorang tentang perilaku seseorang. Teori atribusi menjelaskan bagaimana kita menentukan penyebab dan motif tentang perilaku seseorang. Teori ini mengacu tentang bagaimana seorang menjelaskan penyebab perilaku orang lain atau dirinya sendiri yang akan ditentukan oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal seperti sifat, karakter, sikap, dll dan faktor eksternal seperti tekanan situasi atau keadaan tertentu yang akan memberikan pengaruh terhadap perilaku individu.

Teori atribusi menjelaskan terdapat perilaku yang berhubungan dengan sikap dan karakteristik individu, maka dapat dikatakan bahwa hanya melihat perilakunya akan dapat diketahui sikap atau karakteristik orang tersebut serta dapat memprediksi perilaku seseorang dalam menghadapi situasi tertentu. Dalam hidupnya, seseorang akan membentuk ide tentang orang lain dan situasi disekitarnya yang menyebabkan perilaku seseorang dalam persepsi sosial yang disebut dengan *dispositional attributions* dan *situational attributions* (Luthans, 2005;183).

- 1) Profesionalisme berpengaruh Positive terhadap Kinerja Auditor
- 2) Akuntabilitas berpengaruh Positive terhadap Kinerja Auditor
- 3) Pengalaman kerja berpengaruh Positive terhadap Kinerja Auditor
- 4) Konflik Peran berpengaruh Negative terhadap Kinerja Auditor

## METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Kantor Akuntan Publik yang berlokasi di Bali. Adapun obyek dalam penelitian ini adalah Pengaruh Profesionalisme, Akuntabilitas, Pengalam Kerja dan Konflik Peran. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:443). Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh Kantor KAP di Denpasar Bali yang berjumlah 14 Kantor Akuntan Publik yang tersebar di wilayah Denpasar Bali, dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini *purposive sampling* jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 79 orang.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Regresi Linier Berganda

$$Y=20,578 - 0,149X_1 + 0,287X_2 + 0,312X_3 - 0,116X_4$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa variabel

profesionalisme tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor, Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja auditor, pengalaman kerja, dan konflik peran memiliki pengaruh.

### 1. Hasil Uji Determinasi $R^2$

Nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,330. Hal ini mengindikasikan sebesar 33,0% kinerja auditor dapat dijelaskan oleh variabel profesionalisme, akuntabilitas, pengalaman kerja dan konflik peran. Sedangkan sisanya 67,0 % dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian.

### 2. Uji Kelayakan Model (uji F)

Hasil uji anova (uji F), diperoleh nilai sig. F hitung sebesar 8.009 dengan 0,05. Maka  $H_0$  ditolak pada taraf nyata 0,05.

### 3. Uji Hipotesis (uji t)

- Diketahui koefisien Profesionalisme  $\beta_1$  -0,149 dengan nilai signifikansi 0,150 yang lebih besar dari taraf nyata 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa Profesionalisme tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor,  $H_1$  ditolak
- Diketahui koefisien Akuntabilitas  $\beta_2$  0,287 dengan nilai signifikansi 0,007 yang lebih kecil dari taraf nyata 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja auditor,  $H_2$  diterima.
- Diketahui koefisien Pengalaman kerja  $\beta_3$  0,312 dengan nilai signifikansi 0,023 yang lebih kecil dari taraf nyata 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa Pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kinerja auditor,  $H_3$  diterima.
- Diketahui koefisien Konflik peran  $\beta_4$  -0,116 dengan nilai signifikansi 0,030 yang lebih kecil dari taraf nyata 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa Konflik peran berpengaruh negatif terhadap kinerja auditor,  $H_4$  diterima.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan uraian pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- Profesionalisme tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor. Hal ini menunjukkan bahwa profesionalisme yang dimiliki seorang auditor bukan hal utama dalam meningkatkan serta mempengaruhi kinerja auditor.
- Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. akuntabilitas meningkatnya akuntabilitas pada Kantor Akuntan Publik di Bali mempengaruhi peningkatan pada kinerja auditor, begitu juga sebaliknya.
- Pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kinerja auditor, Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak pengalaman kerja yang dimiliki seorang auditor semakin baik kinerja auditor yang dihasilkan.
- Konflik peran berpengaruh negatif terhadap kinerja auditor, Hal ini menunjukkan bahwa konflik peran yang dialami oleh auditors yang muncul karena adanya syarat yang bertentangan sehingga menyebabkan ketidaknyamanan dalam bekerja secara potensial bias menurunkan motivasi kerja.

## Saran

- Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah atau mengganti variabel-variabel yang berpengaruh terhadap kinerja auditor. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan atau menambahkan penelitian ini dengan variabel-variabel yang masih jarang digunakan seperti independensi,

kompetensi dan etika profesi auditor sehingga nantinya dapat memperoleh hasil penelitian dan pengetahuan yang lebih bervariasi.

- b) Untuk para auditor dan Kantor Akuntan Publik (KAP) diharapkan dapat menjadi acuan dalam meningkatkan kinerjanya untuk melaksanakan tugas auditingnya laporan keuangan perusahaan dengan memperhatikan beberapa faktor profesionalisme, akuntabilitas, pengalaman kerja, dan konflik peran.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abraham H, Maslow. 2010. *Motivation and Personality*. Rajawali . Jakarta
- Abdul, Halim. 2003. Auditing dasar – dasar auditing laporan keuangan. UPP STIM YKPN
- Adnyani, P. R. P., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2021). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Sosial Dan Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor Inspektorat Kabupaten Tabanan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(2), 1-12.
- Anita Kusuma Dewi. (2010). Pengaruh Profesionalisme Auditor terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Auditor di KAP Kota Yogyakarta). Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Afriana, Rheny Hanif. 2013. Pengaruh Struktur Audit, Konflik Peran, dan Ketidakjelasan Peran terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Ekonomi* vol 21 no 3. Fakultas Ekonomi Universitas Riau
- Arens, et al. 2011. *Jasa Audit dan Assurance*. Terjemahan. Amir Abdi Jusuf. Jakarta: Salemba Empat.
- Alfianto Sandy dan Suryandari Dhini, 2015. Pengaruh Profesionalisme, Komitmen Organisasi dan Struktur Audit terhadap Kinerja Auditor. Universitas Negeri Semarang, Indonesia.
- Azizah Nurul, 2015. Pengaruh Ketidak Jelasan Peran, Konflik Peran, Profesionalisme, Budaya Organisasi dan Tekanan Anggaran waktu terhadap Kinerja Auditor. (Studi Kasus pada Kantor Perwakilan BPKP RI Propinsi Jawa Tengah). Universitas Negeri Semarang.
- Eka Ratna Sari Ni Putu dan Suryanawa I Ketut, 2016. Konflik Peran Ketidak Jelasan Peran dan Kelebihan Peran terhadap Kinerja Auditor dengan Tekanan Waktu Sebagai Pemoderasi. Universitas Udayana (Unud), Bali.
- Febriyanti, Remi. 2014. Pengaruh Independensi, *Due Professional Care* dan Akuntabilitas terhadap Kualitas audit ( studi empiris pada kantor Akuntan Publik di kantor Akuntan Publik di Kota Padang dan Pekanbaru). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
- Fanani, Z., Hanif, R.A., & Subroto, B. (2008). Pengaruh Struktur Audit, Konflik Peran, dan Ketidakjelasan Peran Terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. Vol. 5, No. 2, Hlm. 139-155.
- Gibson James. L, Ivancevich John M dan Donnely James H, Jr. 1996. *Organisasi: Perilaku, Struktur dan Proses*. Terjemahan. Jilid 1. Penerbit Binarupa Aksara,
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 (edisi 7)*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Goldwasser. 1993. The Plaintiffs' Bar Discusses Auditor Performance. *The CPA Journal* 63(10), pp: 48-52.

- Harum, Nadiyya Kamilah NAKula dan Yanie Devi Anna. 2014. Pengaruh Locus Of Control, Komitmen Profesional, dan Pengalaman Audit terhadap Prilaku Auditor dalam Situasi Konflik Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Bandung. Skripsi. Universitas Telkom Bandung
- Halim, M.B.A, Akt.2008/ Auditing1 (Edisi 4). Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Managemen.
- Ikatan Akuntan Publik Indonesia. 2001. Standar Profesi Akuntan Publik Indonesia. Salemba empat
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) (2015:5)
- Jefferson,William Wiratama dan Ketut Budiarta.2015. Pengaruh Independensi pengalaman kerja due profesionalisme dan akuntabilitas terhdap kualitas audit. E-Jurnal Akuntansi 10.1 (2015) : 91 – 106. Universitas Udayana Jakarta.
- Luthans, F. 2005. Organizational Behaviour. 10th edition. AND. Yogyakarta. 182-183
- Lilis Aridin. 2010. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas, dan Motivasi terhadap Kualitas Audit. Majalah Ekonomi. Tahun XX No. 3 Desember: Surabaya
- Krisna, Tri Yoga Mustika dan I Ketut Jati. 2017. Pengaruh Pengalaman, Komitmen Profesional, Komitmen Organisasional, Idealime dan Relativisme pada Etika Auditor. E-Jurnal Akuntansi Vol 18.3. Universitas Udayana
- Mulyadi. 2008. Auditing. Jakarta: Salemba Empat.
- Munandar, Ashar Sunyoto. 2008. Psikologi Industri dan Organisasi. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Mangkunegara, Anwar P 2008. Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2005. Evaluasi Kinerja SDM. Cetakan Pertama. PT. Refika Aditama, Bandung.
- Marita dan Yossy Purnama Sari Gultom 2018. Pengaruh Profesionalime,Etika Profesi, Independensi, Motivasi dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Auditor Internal (Studi Kasus Pada PT Perkebunana Nusantara IV Medan). Jurnal volume 1 2502 – 3764.
- Meylinda dan ketut, 2015.Pengaruh profesionalisme, etika profesi, independensi, dan motivasi kerja pada kinerja internal auditor. Jurnal akuntansi dan bisnis. Universitas Udayana, Bali.
- Lekatompessy, J.E (2003), Hubungan profesionalisme dengan konsekuensinya ; komitmen organisasional, Kepuasan Kerja, Prestasi Kerja dan Keinginan Berpindah (Studi Empiris di Lingkungan Akuntan Publik). Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Vol.5 No.1 April 2003 Hlm. 6984
- Putri, KOMPIANG M. DINATA dan I.D.G DHARMA SUPUTRA. 2013. Pengaruh Indepedensi, Profesionalisme dan Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor Pada KAP di Bali. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.4, No.1, hal: 39-53.

- Putri Nirmala Arsika. 2013. "Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Professional Care, Akuntabilitas, Kompleksitas Audit, dan Time Budget Pressure terhadap Kualitas Audit". Skripsi-S1. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro: Semarang.
- Patria Rifki, 2016. Pengaruh konflik peran dan ambiguitas peran terhadap kinerja auditor dengan kecerdasan emosional sebagai variabel emoderasi. (Studi Empiris Pada Kap Di Pekanbaru Padang dan Batam). Universitas Riau, Pekanbaru.
- Robbins, Stephen P., 2002, Perilaku Organisasi, Alih bahasa, Hadyana Pujaatmaka, Jakarta: PT Prenhallindo.
- Saraswati Anak Agung Sagung Dea dan Badera I Dewa Nyoman, 2018. Pengaruh Profesionalisme, Pengalaman Kerja, Konflik Peran dan Ketidakjelasan Peran Pada Kinerja Auditor KAP di Bali. Universitas Udayana (Unud), Bali.
- Setiawan, Ivan Aries dan Imam Ghozali. 2006. Akuntansi Perilaku. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Satyawati, Mega Made. 2009. Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi, Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Kerja terhadap Kinerja Auditor (Studi pada BPKP Perwakilan Provinsi Bali). Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana
- Sukriah, Ika ,Akram Biana, dan Adha Inapty.2009. Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas dan Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan.SNA 12 Palembang. Universitas Sriwijaya.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta.
- Tsai, Ming Tien, dan Chia Mei Shis, 2005, The Influence Of Organizational And Personal Ethic On Role Conflict Among Marketing Manager : An Empirical Investigation, Journal of Management International, Volume 22 No.1 p: 54-62
- Wulandari,Riezki. 2016. Pengaruh Komitmen Organisasi dan Ambiguitas Peran terhadap Kinerja auditor dengan Motivasi sebagai varibael moderasi (Studi Empiis: Kantor Akuntan Publik Pekanbaru, Batam dan Medan). Skripisi. Fakultas Ekonomi Universitas Riu PEkanbaru Indonesia.